

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (USPPS) Koperasi

Sumber Anyar

Sejarah berdirinya Unit simpan pinjam pembiayaan Syariah Koperasi sumber anyar (KSA) dimulai dari berdirinya KOPONTREN AZ-ZUBIR yang dirintis oleh KH.DHOFIR M,pd pada 17 maret 1997. Kopontren adalah Koperasi Pondok Pesantren Sumber Anyar Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan yang hanya beranggotakan para santri dan guru di lingkungan pesantren tersebut dan kopontren tersebut bergerak di bidang pertokoan dalam melakukan upaya perputaran uang yang nantinya akan dibagikan kepada para anggotanya melalui SHU.

Koperasi Sumber Anyar (KSA) adalah merupakan unit simpan pinjam pembiayaan syariah yang merupakan sistem *funding* dan *landing* sesuai dengan konsep konsep syariah. Kemudian pada DESEMBER 2013 berkembang menjadi Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi Sumber Anyar (KSA) yang didirikan oleh KH. Mahrus Ali M,ag selaku ketua yayasan pondok pesantren sumber anyar dan koperasi sumber anyar dan koperasii ini berpusat di jalan raya Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan yang bergerak di bidang jasa layanan keuangan syariah. KSA sebelum aktif dan beraktivitas mengadakan *Grand Openiing* atau *Launching* pada tanggal 29 Oktober 2014 bertepatan malam rabu di tempatkan di Gedung Serbaguna Jalan Kabupaten Pamekasan agar masyarakat mengetahui bahwa

koperasi sumber anyar (KSA) sudah diresmikan dan disahkan oleh dinas koperasi kabupaten pamekasan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selanjutnya Koperasi sumber Anyar Alhamdulillah sudah mulai berkembang sejak didirikan sampai saat ini, dan koperasi sumber anyar mempunyai produk pembiayaan unggulan yaitu pembiayaan Qordhul Hasan yang sering di minati oleh anggota Koperasi itu sendiri dan Koperasi juga bergerak di usaha-usaha kecil seperti dipasar-pasar dan pedagang kaki lima. Kemudian Koperasi Sumber Anyar Sudah bisa melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT) mulai dari tahun 2015 sampai 2017 karena kalau sudah melakukan RAT tiga kali bisa mengajukan Nomor Induk Koperasi.

Kemudian tahun 2018 koperasi mengajukan nomor induk koperasi dan surat izin Usaha Jasa Keuangan dan Ansuransi ke Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia melalui dinas koperasi pamekasan. Alhamdulillah pada tanggal 18 Desember 2018 Nomor Induk Koperasi Sumber Anyar sudah keluar dengan Nomor Induk Koperasi (NIK) : 3528010180004 dan namanya sekarang menjadi Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Koperasi Sumber Anyar (USPPS KSA) karena Nomer Induk Koperasi adalah merupakan identitas koperasi yang dinyatakan aktif secara kelembagaan dan usaha.

2. Visi dan Misi Koperasi Sumber Anyar

a. Visi

- 1) Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi masyarakat dengan landasan syariah islam.

- 2) Terwujudnya budaya ta'awun dalam kebaikan dan ketaqwaan di bidang sosial.

b. Misi

- 1) Menerapkan dan me masyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.
- 2) Menanamkan pemahaman bahwa system syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah dan masalah.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anggotanya.
- 4) Melakukan aktifitas ekonomi dengan sifat jujur, Komunikatif, Amanah dan Profesional.

3. Bentuk Badan Hukum USPPS KSA

Suatu koperasi hanya dapat di dirikan apabila memenuhi persyaratan dalam mendirikan koperasi. Syarat-syarat pembentukan koperasi berdasarkan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah RI Nomor: 104.1/Kep/M.Kukm/X/2002 Tentang petunjuk Pelaksanaan pembentukan, Pengesahan akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi, adalah sebagai berikut :

- a. Koperasi primer di bentuk dan di dirikan oleh sekurang kurangnya 20 orang yang mempunyai kegiatan dan kepentingan ekonomi yang sama.
- b. Pendiri koperasi primer sebagai mana tersebut pada huruf a adalah warga Negara Indonesia, cakap secara hukum dan maupun melakukan perbuatan hukum.

- c. Usaha yang akan dilaksanakan oleh koperasi harus layak secara ekonomi, di kelola secara efisien dan mampu memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi anggota.
- d. Orang-orang yang akan mendirikan koperasi dan yang nantinya akan menjadi anggota koperasi hendaknya mempunyai kegiatan dan kepentingan ekonomi yang sama. Artinya tidak setiap orang dapat mendirikan dan atau menjadi anggota koperasi apa di dasarkan pada adanya kejelasan mengenai kegiatan atau kepentingan ekonomi yang akan dijalankan. Kegiatan ekonomi yang sama diartikan, memiliki profesi atau usaha yang sama, sedangkan kepentingan ekonomi yang sama diartikan memiliki kebutuhan ekonomi yang sama.
- e. Usaha yang akan di laksanakan oleh koperasi harus layak secara ekonomi. Dapat diartikan bahwa usaha tersebut akan dikelola secara efisien dan mampu menghasilkan keuntunganusaha dengan memperhatikan faktor--faktor tenaga kerja, modal dan teknologi.
- f. Modal sendiri harus cukup tersedia untuk mendukung kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh koperasi.
- g. Kepengurusan dan menejamen harus disesuaikan dengan kegiatan usaha yang akan di laksanakan agar tercapai efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan koperasi. Perlu di perhatikan mereka yang nantinya akan ditunjuk di pilih menjadi pengurus haruslah orang yang memiliki kejujuran, kemampuan dan kepemimpinan, agar koperasi yang di dirikan tersebut sejak dini telah memiliki kepengurusan.

Setelah persyaratan terpenuhi para pendiri kemudian mempersiapkan hal hal yang dibutuhkan untuk mengadakan rapat pembentukan koperasi, setelah

memiliki bekal yang cukup dan telah siap para pendiri melakukan rapat pembentukan koperasi yang dihadiri dinas karena lembaga koperasi yang telah didirikan perlu disahkan badan hukumnya. Penjelasan lebih lanjut mengenai tahapan-tahapan tersebut di uraikan dibawah ini :

a. Tahap Persiapan Pendirian Koperasi

Sekelompok orang bertekad untuk mendirikan sebuah koperasi terlebih dahulu perlu memahami maksud dan tujuan pendirian koperasi, untuk itu perwakilan dari pendiri dapat meminta bantuan kepada Dinas Koperasi dan UKM ataupun lembaga pendidikan koperasi lainnya untuk memberikan penyuluhan dan pendidikan serta pelatihan mengenai pengertian, maksud, tujuan, struktur organisasi, manajemen, prinsip-prinsip koperasi, dan prospek pengembangan koperasi bagi pendiri setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan perkoperasian, para pendiri sebaiknya pembentuk koperasi yang bertugas :

- 1) Menyiapkan dan menyampaikan undangan kepada calon anggota, pejabat pemerintahan dan pejabat koperasi
- 2) Mempersiapkan acara rapat
- 3) Mempersiapkan tempat acara
- 4) Hal-hal lain yang berhubungan dengan pembentukan koperasi

b. Tahap rapat pembentukan koperasi

Setelah tahap persiapan selesai dan para pendiri pembentukan koperasi telah memiliki bekal yang cukup dan telah siap melakukan rapat pembentukan koperasi. Dan harus dihadiri oleh 20 orang calon anggota sebagai syarat sahnya pembentukan koperasi primer selain itu, pejabat desa dan pejabat dinas koperasi

dan UKM dapat diminta hadir untuk membantu kelancaran jalannya rapat dan memberikan petunjuk seperlunya.

Hal-hal yang dibahas saat rapat pembentukan koperasi karyawan, dapat di rinci sebagai berikut:

- 1) Pembuatan dan pengesahan akta pendirian koperasi karyawan, yaitu surat keterangan tentang pendirian koperasi yang berisi pernyataan dari para kuasa pendiri yang ditunjuk dan diberi kuasa dalam suatu rapat pembentukan koperasi untuk menanda tangani anggaran dasar pada saat pembentukan koperasi.
- 2) Pembuatan anggaran dasar koperasi, yaitu pembuatan aturan dasar tertulis yang memuat tata kehidupan koperasi yang disusun dan disetujui oleh para pendiri koperasi pada saat pembentukan.

Konsep anggaran dasar koperasi sebelumnya disusun oleh panitia pendiri, kemudian panitia pendiri itu mengajukan rancangana anggaran dasarnya pada saat rapat pembentukan untuk disetujui dan disahkan. Anggaran dasar biasanya :

- 1) Nama dan tempat kedudukan, maksudnya dalam anggaran dasar tersebut dicantumkan nama koperasi karyawan yang akan dibentuk dan lokasi atau wilayah kerja koperasi tersebut berada.
- 2) Landasan, asas dan prinsip koperasi, di dalam anggaran dasar dikemukakan landasan, asas dan prinsip koperasi yang akan dianut oleh koperasi.
- 3) Maksud dan tujuan, yaitu pernyataan misi, visi serta sasaran pembentukan koperasi.

- 4) Kegiatan usaha, merupakan pernyataan jenis koperasi dan usaha yang akan di laksanakan koperasi. Dasar penentuan jenis koperasi adalah kesamaan aktivitas, kepentingan dan kebutuhan ekonomi para karyawan anggotanya. Misalnya, koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran dan koperasi jasa atau koperasi serba usaha.
- 5) Keanggotaan, yaitu aturan aturan yang menyangkut urusan keanggotaan koperasi.
- 6) Perangkat koperasi, yaitu unsur-unsur yang terdapat pada organisasi koperasi. Diantaranya :
 - a) Rapat anggota: Dalam anggaran dasar dibahas mengenai kedudukan rapat anggota di dalam koperasi, penetapan waktu pelaksanaan rapat anggota, hal-hal yang dapat dibahas dalam rapat anggota, agenda acara rapat anggota tahunan, dan syarat sahnya pelaksanaan rapat anggota koperasi.
 - b) Pengurus : dalam anggaran dasar dijabarkan tentang kedudukan pengurus dalam koperasi, persyaratan dan masa jabatan pengurus, tugas, kewajiban serta wewenang dari pengurus koperasi.
 - c) Pengawas : Dalam anggaran dasar dijabarkan tentang kedudukan pengawas dalam koperasi, persyaratan dan masa jabatan pengawas, tugas serta wewenang dari pengawas koperasi.
 - d) Selain dari ketiga perangkat tersebut dapat ditambahkan pula Pembina atau badan penasehat.
- 7) Ketentuan mengenai permodalan perusahaan koperasi, yaitu pembahasan mengenai jenis modal yang dimiliki (modal sendiri dan modal pinjaman),

ketentuan mengenai jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib yang harus dibayar oleh anggota.

- 8) Ketentuan mengenai pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU), yaitu ketentuan yang membahas penjelasan mengenai SHU serta peruntukan SHU koperasi yang didapat.
- 9) Pembubaran dan penyelesaian.
- 10) Jangka waktu berdirinya koperasi.
- 11) Sanksi-sanksi, merupakan ketentuan mengenai sanksi yang diberikan kepada anggota, pengurus dan pengawas koperasi.
- 12) Anggaran rumah tangga dan peraturan khusus, yaitu ketentuan pelaksana dalam anggaran dasar yang sebelumnya dimuat dalam anggaran dasar yang sebelumnya dimuat dalam Anggaran Dasar.
- 13) Penutup
 - a) Pembentukan pengurus dan pengawas yaitu memilih anggota orang-orang yang akan di bebani tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan, pengawasan di koperasi.
 - b) Neraca awal koperasi, merupakan perincian posisi aktiva dan passive diawal pembentukan koperasi.
 - c) Rencana kegiatan usaha, dapat berisikan latar belakang dan dasar pembentukan serta rencana kerja koperasi padamasa akan datang.

4. Produk yang ada di USPPS Koperasi Sumber Anyar

Koperasi Sumber AnyarPamekasan mempunyai produk simpanan dan produk pembiayaan. Produk-produk yang terdapat pada produk simpanan antara lain:

- a. simpanan *wadi'ah*
- b. simpanan *mudharabah*
- c. simpanan anggota
- d. simpanan penyertaan
- e. simpanan haji.

Sedangkan produk-produk yang terdapat pada produk pembiayaan terdiri dari

- a. pembiayaan *murabahah*
- b. pembiayaan *mudharabah*
- c. pembiayaan *musyarakah*
- d. pembiayaan *qardhul hasan*
- e. pembiayaan *rahn*
- f. pembiayaan *fallas*.¹

5. Struktur Organisasi USPPS Koperasi Sumber Anyar

SUSUNAN PENGURUS

KOPERASI SUMBER ANYAR “KSA” PERIODE 2017-2020

Pembina	: KH. Makhrus Ali. S,Ag :Moh Holis S.Ag. M.E.I
Dewan Pengawas Koperasi	:KH. AKH.Jufri S,Ag :Darwis, M.E
Ketua	:Moh. Farisi, S.Pdi
Sekretaris	:Abdul Rasid S.Hi

¹ Abdul Rasid, Manajer USPPS Koperasi Sumber Anyar Pamekasan, Wawancara langsung, (3 Oktober 2019).

Bendahara : Fadlurrohman, S.Pdi.

UNIT USAHA KOPERASI SUMBER ANYAR “KSA”

Pelaksana Unit Pelayanan Umum : Mahbubi

Pelaksana Unit Jasa Keuangan Syariah : Iqbal Rofiqi, SE.Sy.M.E

Pelaksana Unit Pertokoan : Ismail, S.Pd

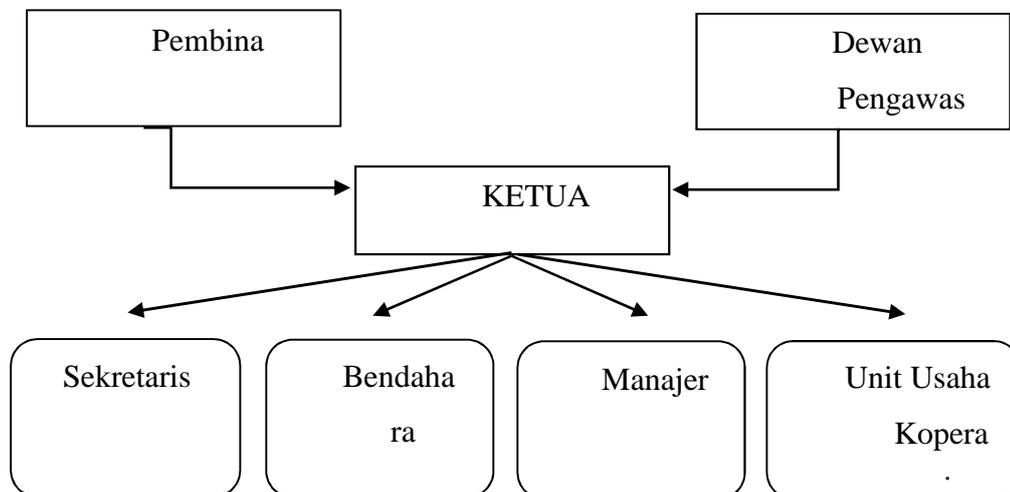
Pelaksana Unit Pertanian : Habibullah S.FIL

Pelaksana Unit Pertenakan : Moh.Afif

Pelaksana Unit Perumahan : Abdul Aziz, S.Pd

Pelaksana Unit Perikanan : Ulul Arham S.Pd

Gambar 4.1
STRUKTUR SUSUNAN PENGURUS KOPERASI SUMBER ANYAR



B. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

1. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada nasabah produk simpanan Wadi'ah. Penelitian ini menyebar 82 kuesioner kepada nasabah di USPPS Koperasi Sumber Anyar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *accidental Sampling*.

Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner:

Tabel 4.1
Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar	82
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	82
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	82
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebar adalah 82, kuesioner yang digunakan juga berjumlah 82. Jadi tingkat pengembalian yang digunakan 100%..

2. Deskripsi Data Responden

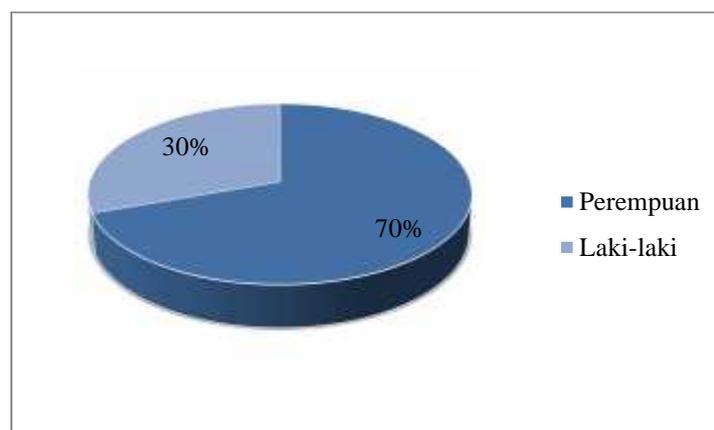
Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil

penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut terdiri atas:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin nasabah simpanan wadi'ah di USPPS Koperasi Sumber Anyar yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data Primer diolah, 2020

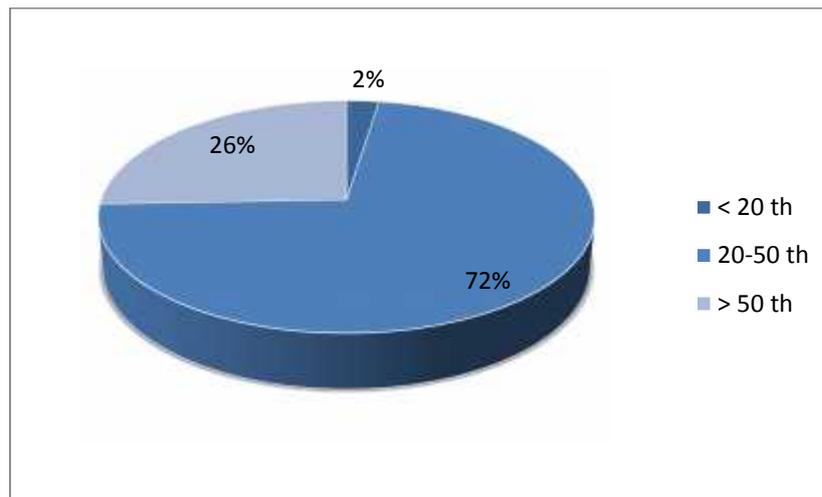
Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui informasi Anggota berdasarkan jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 25 orang dengan presentase sebesar 30%, sedangkan sisanya adalah perempuan sebanyak 57 orang dengan presentase 70%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai umur responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkannya menjadi tiga kategori, yaitu mulai umur <20 tahun, 20-50 tahun, dan >50 tahun. Adapun umur nasabah simpanan wadi'ah di USPPS

Koperasi Sumber Anyar yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Sumber: Data Primer diolah, 2020

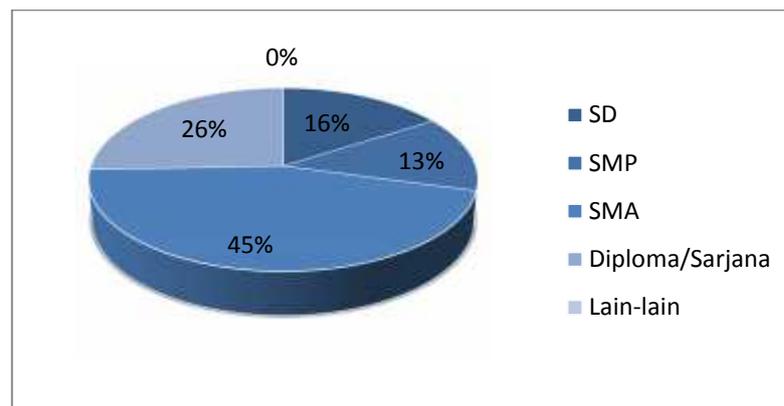
Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa umur anggota simpanan wadi'ah di USPPS Koperasi Sumber Anyar yang diambil sebagai responden yaitu <20 tahun berjumlah 2 orang dengan presentase 2%, 20-50 tahun sebanyak 59 orang dengan presentase 72%, dan >50 tahun berjumlah 21 orang dengan presentase 26%. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa paling banyak nasabah simpanan wadi'ah di USPPS Koperasi Sumber Anyar yaitu pada usia 20-50 dengan presentase 72%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Data pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini, peneliti klasifikasikan menjadi tingkat kategori, yaitu SD, SMP, SMA dan Diploma/Sarjana. Adapun data mengenai tingkat pendidikan anggotasimpanan

Wadi,ah di USPPS Koperasi Sumber Anyar yang dijadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber: Data Primer diolah, 2020

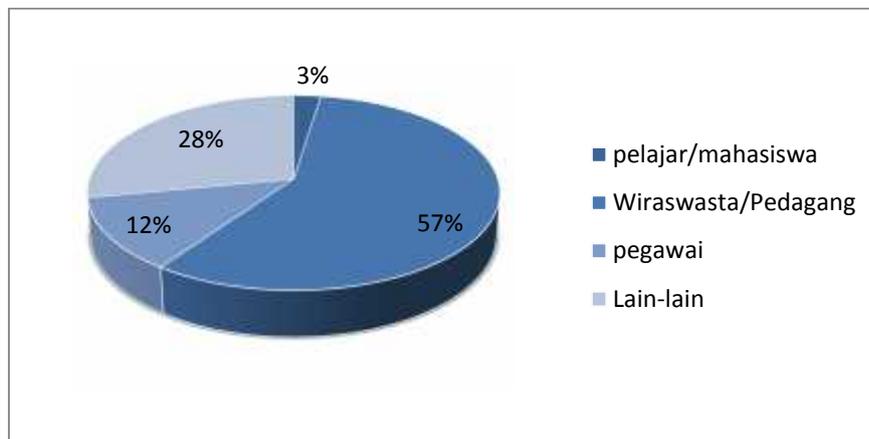
Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar latar belakang pendidikan nasabah simpanan Wadi'ah di USPPS Koperasi Sumber Anyar yang diambil sebagai responden adalah berpendidikan SD sebanyak 13 orang dengan presentase 16%, yang berpendidikan SMP sebanyak 11 orang dengan presentase 13%, dan yang berpendidikan SMA sebanyak 37 orang dengan presentase 45%, dan yang berpendidikan Diploma/Sarjana sebanyak 21 orang dengan presentase 26%. Jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah simpanan Wadi,ah di USPPS Koperasi Sumber Anyar rata-rata berpendidikan SMA sebanyak 37 orang dengan presentase 45%.

d. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Data mengenai pekerjaan responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkannya menjadi empat kategori, yaitu pelajar/mahasiswa, wiraswasta/pedagang, PNS dan lainnya. Adapun pekerjaan anggota simpanan

Wadi'ah di USPPS Koperasi Sumber Anyar yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan anggotasimpanan Wadi'ah di USPPS Koperasi Sumber Anyaryang diambil sebagai responden adalah pelajar/mahasiswa sebanyak 2 orang dengan presentase 3%, yang pekerjaannya wiraswasta/pedagang sebanyak 47 orang dengan presentase 57%, yang pekerjaannya PNS sebanyak 10 orang dengan presentase 12%, dan yang lainnya sebanyak 23 orang dengan presentase 28%. Jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah simpanan Wadi'ah di USPPS Koperasi Sumber Anyarrata-rata pekerjaannya adalah wiraswasta/pedagang sebanyak 47 orang dengan presentase 57%.

3. Deskripsi Variabel

Tanggapan nasabah yang berpartisipasi pada penelitian ini (responden) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi Nasabah dalam memilih simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar dapat dijelaskan melalui tanggapan responden. Variabel *Independent* terdiri dari Pelayanan (X1) dengan jumlah

pernyataan 10 butir, Produk (X2) dengan jumlah pernyataan 5 butir, Tempat/Lokasi (X3) dengan jumlah pernyataan 3 butir, Promosi (X4) dengan jumlah pernyataan 3 butir, Sedangkan *Dependent* yaitu Preferensi anggota (Y) dengan jumlah pernyataan 8 butir.

Tabel 4.2
Daftar Pernyataan Kuesioner

No	Pernyataan	Ket
1	Karyawan Koperasi Sumber Anyar melayani dengan andal dan akurat	X1.1
2	Karyawan Koperasi Sumber Anyar cakap dalam memberikan sosialisai pengenalan produk yang dipromosikan kepada nasabah	X1.2
3	Karyawan Koperasi Sumber Anyar mampu melayani dengan cepat dan tepat	X1.3
4	Apabila terdapat keluhan dari nasabah, karyawan Koperasi Sumber Anyar bersedia membantu dan menanggapi dengan segera mungkin	X1.4
5	Karyawan Koperasi Sumber Anyar mempunyai rasa respek/peduli terhadap nasabah	X1.5
6	Karyawan Koperasi Sumber Anyar sopan dan santun	X1.6
7	Karyawan Koperasi Sumber Anyar sigap membantu kesulitan nasabah	X1,7
8	Karyawan Koperasi Sumber Anyar memberikan informasi yang tepat	X1.8
9	Koperasi Sumber Anyar memiliki fasilitas yang nyaman	X1.9
10	Koperasi Sumber Anyar memberikan ruang tunggu yang baik	X1.10
11	Simpanan wadi'ah mudah dikenal dan diingat oleh nasabah	X2.1
12	Simpanan wadi'ah dilengkapi dengan buku tabungan	X2.2
13	Produk-produk yang ada di Koperasi Sumber Anyar menggunakan akad sesuai dengan prinsip syariah	X2.3
14	Sistem operasi simpanan wadi'ah sesuai dengan aturan islam	X2.4
15	Simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar tidak mengandung bunga tetapi menggunakan prinsip bagi hasil	X2.5
16	Lokasi Koperasi Sumber Anyar sering dilalui angkutan umum	X3.1
17	Lokasi Koperasi Sumber Anyar berada di pinggir jalan raya	X3.2
18	Lokasi Koperasi Sumber Anyar dekat dengan fasilitas umum	X3.3
19	Periklanan di brosur menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti	X4.1
20	Promosi yang ditawarkan karyawan Koperasi Sumber	X4.2

	Anyar secara langsung sangat baik	
21	Promosi simpanan wadi'ah yang beredar di masyarakat mempengaruhi preferensi/minat saya	X4.3
No	Pernyataan	Ket
22	Saya tertarik dengan produk simpanan wadi'ah karena sesuai dengan kebutuhan saya	Y1
23	Saya tertarik dengan produk simpanan wadi'ah karena promosi yang disampaikan	Y2
24	Saya mencari informasi tentang produk simpanan wadi'ah dari teman atau orang lain	Y3
25	Saya mencari informasi tentang produk simpanan wadi'ah dari karyawan Koperasi Sumber Anyar	Y4
26	Saya tertarik dengan produk simpanan wadi'ah karena memiliki nilai kegunaan yang lebih dibandingkan produk simpanan lembaga keuangan lain	Y5
27	Saya tertarik karena produk simpanan wadi'ah memiliki keunggulan-keunggulan lain dibandingkan produk simpanan lembaga keuangan lain	Y6
28	Saya memilih simpanan wadi'ah karena saya menilai produk ini yang paling tepat bagi saya	Y7
29	Saya memilih simpanan wadi'ah karena saran dari teman atau orang lain	Y8

Sumber: Data primer diolah pada 2020

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mendapat jawaban responden sebanyak 82 responden dari variabel X1 Pelayanan, X2 Produk, X3 Tempat/lokasi, X4 Promosi, dan variabel Y yaitu Preferensi anggota. Hasil jawaban tersebut dikelompokkan dengan menghitung frekuensi dan presentasinya. Penilaian dari setiap butir pernyataan diberi skor 5-4-3-2-1 dan hasil dari pengelompokan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pelayanan (X1)

Tanggapan responden terkait variabel pelayanan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Untuk Variabel Produk

No Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	11	13,4%	71	86,6%	-	-	-	-			82

2	12	14,6%	70	85,4%	-	-	-	-			82
3	11	13,4%	25	30,5%	28	34,1%	18	22%	-	-	82
4	6	7,3%	32	39%	27	32,9%	17	20,7%			82
5	6	7,3%	48	58,5%	28	34,1%	-	-			82
6	29	35,4%	43	52,4%	10	12,2%	-	-			82
7	4	4,9%	22	26,8%	34	41,5%	22	26,8%	-	-	82
8	8	9,8%	74	90,2%	-	-	-	-	-	-	82
9	6	7,3%	72	87,8%	3	3,7%	1	1,2%	-	-	82
10	24	29,3%	50	61%	8	9,8%	-	-	-	-	82
Jumlah	117		507		138		58				

Sumber: Output SPSS 25 diolah, 2020

Pernyataan tentang pelayanan (X1) dapat melihat tabel 4.2, jawaban responden dari pernyataan tersebut memperoleh hasil frekuensi dan presentase berdasarkan tabel 4.3 yaitu:

Item-1 diperoleh sebanyak 11 responden yang sangat setuju dan 71 responden yang setuju.

Item-2 diperoleh sebanyak 11 responden yang sangat setuju dan 71 responden yang setuju.

Item-3 diperoleh sebanyak 11 responden yang sangat setuju dan 25 responden yang setuju 28 responden yang netral dan 18 responden yang tidak setuju.

Item-4 diperoleh sebanyak 6 responden yang sangat setuju 32 responden yang setuju 27 responden yang netral dan 17 responden yang tidak setuju.

Item-5 diperoleh sebanyak 6 responden yang sangat setuju 48 responden yang setuju dan 28 responden yang netral.

Item-6 diperoleh sebanyak 29 responden yang sangat setuju 43 responden yang setuju dan 10 responden yang netral.

Item-7 diperoleh sebanyak 4 responden yang sangat setuju 22 responden yang setuju 34 responden yang netral dan 22 yang tidak setuju.

Item-8 diperoleh sebanyak 8 responden yang sangat setuju dan 74 responden yang setuju.

Item-9 diperoleh sebanyak 6 responden yang sangat setuju 72 responden yang setuju 3 responden yang netral dan 1 yang tidak setuju.

Item-10 diperoleh sebanyak 24 responden yang sangat setuju 50 responden yang setuju dan 34 responden yang netral.

$$\text{Skor} = ((\text{SSx5}) + (\text{Sx4}) + (\text{Nx3}) + (\text{TSx2}) + (\text{STSx1})) : (\text{nx5x10})$$

$$= ((117x5) + (507x4) + (138x3) + (58x2)) : (82x5x10)$$

$$= (585) + (2.028) + (414) + (116) : (4.100)$$

$$= (3.143) : (4.100)$$

$$= 0,76 \times 100\%$$

$$= 76\%$$

Dari nilai diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden baik terhadap item pelayanan.

b. Produk (X2)

Tanggapan responden terkait variabel produk adalah sebagaiberikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Untuk Variabel Produk

No Item	SS		S		N		TS		STS		Tot al
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	

1	18	22%	62	75,6%	2	2,4%	-	-	-	-	82
2	44	53,7%	35	42,7%	3	3,7%	-	-	-	-	82
3	6	7,3%	68	82,9%	8	9,8%	-	-	-	-	82
4	5	6,1%	64	78%	13	15,9%	-	-	-	-	82
5	5	6,1%	66	80,5%	11	13,4%	-	-	-	-	82
Jumlah	78		295		37						

Sumber: Output SPSS 25 diolah, 2020

Pernyataan tentang produk (X2) dapat melihat tabel 4.2, jawaban responden dari pernyataan tersebut memperoleh hasil frekuensi dan presentase berdasarkan tabel 4.4 yaitu:

Item-11 diperoleh sebanyak 18 responden yang sangat setuju 62 responden yang setuju dan 2 responden yang netral.

Item-12 diperoleh sebanyak 44 responden yang sangat setuju 35 responden yang setuju dan 3 responden yang netral.

Item-13 diperoleh sebanyak 6 responden yang sangat setuju 68 responden yang setuju dan 8 responden yang netral.

Item-14 diperoleh sebanyak 5 responden yang sangat setuju 64 responden yang setuju dan 13 responden yang netral.

Item-15diperoleh sebanyak 5 responden yang sangat setuju 66 responden yang setuju dan 11 responden yang netral.

$$\text{Skor} = ((SS \times 5) + (S \times 4) + (N \times 3) + (TS \times 2) + (STS \times 1)) : (n \times 5 \times 5)$$

$$= ((78 \times 5) + (295 \times 4) + (37 \times 3)) : (82 \times 5 \times 5)$$

$$= (390) + (1.180) + (111) : (2.050)$$

$$= (1.681) : (2.050)$$

$$= 0,82 \times 100\%$$

= 82%

Dari nilai diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden baik terhadap item produk.

c. Tempat/Lokasi (X3)

Tanggapan responden terkait variabel tempat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Tanggapan Responden Untuk Variabel Tempat/Lokasi

No Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	58	70,7%	24	29,3%	-	-	-	-	-	-	82
2	57	69,5%	25	30,5%	-	-	-	-	-	-	82
3	55	67,1%	23	28%	3	4,9%	-	-	-	-	82
Jumlah	170		72		3						

Sumber: Output SPSS 25diolah, 2020

Pernyataan tentang tempat (X3) dapat melihat tabel 4.2, jawaban responden dari pernyataan tersebut memperoleh hasil frekuensi dan presentase berdasarkan tabel 4.5 yaitu:

Item-16 diperoleh sebanyak 58 responden yang sangat setuju dan 24 responden yang setuju.

Item-17 diperoleh sebanyak 57 responden yang sangat setuju dan 25 responden yang setuju.

Item-18 diperoleh sebanyak 55 responden yang sangat setuju 23 responden yang setuju dan 4 responden yang netral.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= ((\text{SSx5}) + (\text{Sx4}) + (\text{Nx3}) + (\text{TSx2}) + (\text{STSx1})) : (\text{nx5x3}) \\
 &= ((170 \times 5) + (72 \times 4) + (3 \times 3)) : (82 \times 5 \times 3) \\
 &= (850) + (288) + (9) : (1.230)
 \end{aligned}$$

$$= (1.114) : (1.230)$$

$$= 0,93 \times 100\%$$

$$= 93\%$$

Dari nilai diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden baik terhadap item tempat.

d. Promosi (X4)

Tanggapan responden terkait variabel promosi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Untuk Variabel Promosi

No Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	49	59,8%	31	37,8%	2	2,4%	-	-	-	-	82
2	27	32,9%	53	64,6%	2	2,4%	-	-	-	-	82
3	16	19,5%	66	80,5%	-	-	-	-	-	-	82
Jumlah	92		150		4						

Sumber: Output SPSS 25diolah, 2020

Pernyataan tentang promosi (X4) dapat melihat tabel 4.2, jawaban responden dari pernyataan tersebut memperoleh hasil frekuensi dan presentase berdasarkan tabel 4.6 yaitu:

Item-19 diperoleh sebanyak 51 responden yang sangat setuju dan 31 responden yang setuju.

Item-20 diperoleh sebanyak 27 responden yang sangat setuju 53 responden yang setuju dan 2 responden yang netral.

Item-21 diperoleh sebanyak 16 responden yang sangat setuju dan 66 responden yang setuju.

$$\text{Skor} = ((SS \times 5) + (S \times 4) + (N \times 3) + (TS \times 2) + (STS \times 1)) : (n \times 5 \times 3)$$

$$\begin{aligned}
 &= ((92 \times 5) + (150 \times 4) + (4 \times 3)) : (82 \times 5 \times 3) \\
 &= (460) + (600) + (12) : (1.230) \\
 &= (1.072) : (1.230) \\
 &= 0,87 \times 100\% \\
 &= 87\%
 \end{aligned}$$

Dari nilai diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden baik terhadap item promosi

e. Preferensi Nasabah (Y)

Tanggapan responden terkait preferensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Preferensi/minat

No Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	35	42,7%	40	48,8%	7	8,5%	-	-	-	-	82
2	25	30,5%	53	64,6%	4	4,9%	-	-	-	-	82
3	10	12,2%	64	78%	7	8,5%	1	1,2%	-	-	82
4	11	13,4%	67	81,7%	4	4,9%	-	-	-	-	82
5	3	3,7%	11	13,4%	46	56,1%	22	26,8%	-	-	82
6	2	2,4%	7	8,5%	51	62,2%	22	26,8%	-	-	82
7	1	1,2%	72	87,8%	8	9,8%	1	1,2%	-	-	82
8	2	2,4%	71	86,6%	3	3,7%	6	7,3%	-	-	82
Jumlah	89		385		130		52				

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Pernyataan tentang preferensi (Y) dapat melihat tabel 4.2, jawaban responden dari pernyataan tersebut memperoleh hasil frekuensi dan presentase berdasarkan tabel 4.7 yaitu:

Item-22 diperoleh sebanyak 35 responden yang sangat setuju 40 responden yang setuju dan 7 responden yang netral.

Item-23 diperoleh sebanyak 25 responden yang sangat setuju 53 responden yang setuju dan 4 responden yang netral.

Item-24 diperoleh sebanyak 10 responden yang sangat setuju 64 responden yang setuju 7 responden yang netral dan 1 responden yang tidak setuju.

Item-25 diperoleh sebanyak 11 responden yang sangat setuju 67 responden yang setuju dan 4 responden yang netral.

Item-26 diperoleh sebanyak 3 responden yang sangat setuju 11 responden yang setuju 46 responden yang netral dan 22 responden yang tidak setuju.

Item-27 diperoleh sebanyak 2 responden yang sangat setuju 7 responden yang setuju 22 responden yang netral dan 51 responden yang tidak setuju.

Item-28 diperoleh sebanyak 1 responden yang sangat setuju 72 responden yang setuju 8 responden yang netral dan 1 responden yang tidak setuju.

Item-29 diperoleh sebanyak 2 responden yang sangat setuju 71 responden yang setuju 3 responden yang netral dan 6 responden yang tidak setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= ((SS \times 5) + (S \times 4) + (N \times 3) + (TS \times 2) + (STS \times 1)) : (n \times 5 \times 8) \\
 &= ((89 \times 5) + (385 \times 4) + (130 \times 3) + (52 \times 2)) : (82 \times 5 \times 8) \\
 &= (445) + (1.540) + (390) : (3.280) \\
 &= (2.479) : (3.280) \\
 &= 0,75 \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Dari nilai diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden baik terhadap item preferensi/minat.

C. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *person correlation* yaitu merupakan 82 korelasi antara skor item dengan skor total item yang diolah menggunakan SPSS versi 25. Korelasi antara skor item dengan skor total item merupakan nilai r hitung yang dibandingkan dengan r tabel, yang mana dapat diketahui bahwa nilai r table adalah 0,2172 dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Jika r hitung lebih besar dari r table (r hitung $>$ r tabel), maka item tersebut yaitu valid, dan sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel), maka item tersebut tidak valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Korelasi	Keterangan
Pelayanan	X.1	0.558	Valid
	X.2	0.545	Valid
	X.3	0.816	Valid
	X.4	0.762	Valid
	X.5	0.665	Valid
	X.5	0.245	Valid
	X.7	0.731	Valid
	X.8	0.569	Valid
	X.9	0.248	Valid
	X.10	0.233	Valid
Produk	X.11	0.457	Valid
	X.12	0.297	Valid
	X.13	0.635	Valid
	X.14	0.643	Valid

	X.15	0.426	Valid
Tempat	X.16	0.907	Valid
	X.17	0.918	Valid
	X.18	0.784	Valid
Promosi	X.19	0.823	Valid
	X.20	0.790	Valid
	X.21	0.311	Valid
Preferensi Nasaba h	X.22	0.346	Valid
	X.23	0.288	Valid
	X.24	0.275	Valid
	X.25	0.421	Valid
	X.26	0.527	Valid
	X.27	0.646	Valid
	X.28	0.316	Valid
	X.29	0.350	Valid

Sumber: Output SPSS 25 diolah, 2020.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji validitas menggunakan program SPSS adalah semuanya valid. Jadi, kuesioner peneliti dapat di lanjutkan sebagai instrmen penelitian yang sah.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukur yang sama pula.

Uji ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,60, dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* < 0,60 maka kuesioner tidak reliabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pelayanan	0,730	Reliabel
Produk	0,636	Reliabel
Tempat	0,849	Reliabel
Promosi	0,749	Reliabel
Preferensi Nasabah	0,626	Reliabel

Sumber: Output SPSS 25 diolah, 2020.

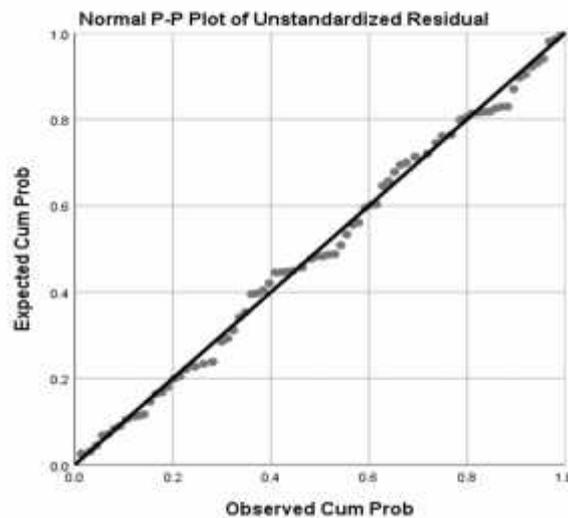
Dari tabel diatas *menunjukkan* bahwa hasil uji reliabilitas pada semua variabel adalah reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,60.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. berikut hasil uji normalitas dengan grafik *normal probability plot* :

Gambar 4.5
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS 25, 2020.

Dari hasil output SPSS di atas, pada gradik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk lebih memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, maka dalam penelitian ini juga dilakukan *one sample Kolmogorov-smirnov*. berikut hasil uji *one sample Kolmogorov-smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73622967
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.043
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

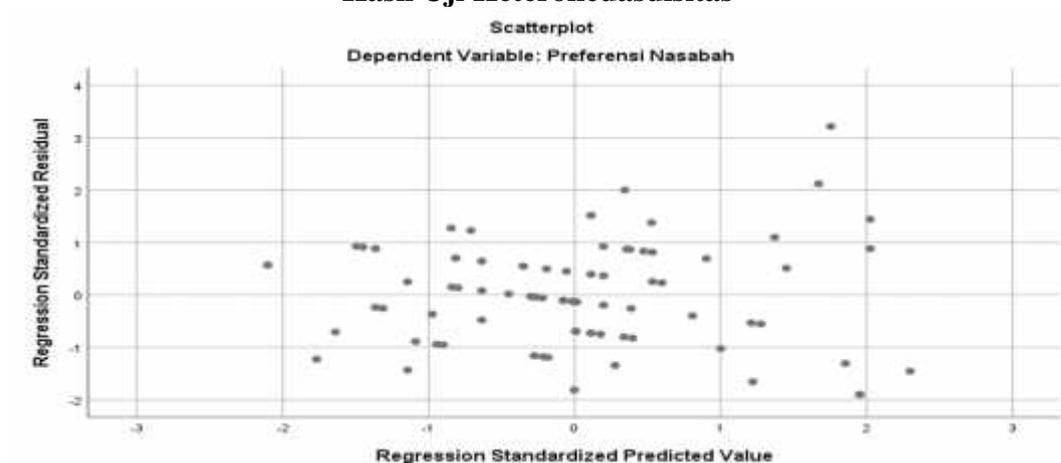
this is a lower bound of the true significance.

Sumber:Output SPSS 25, 2020.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji hetroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak nyamanan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya denngan menggunakan uji grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED sumbu Y yaitu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X yaitu residual.

Gambar 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS 25, 2020.

Berdasarkan gambar di atas dari hasil output SPSS 25, grafik *Scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. hasil ini

memperlihatkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. artinya *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.254	2.897		1.468	.146
	Pelayanan	.060	.042	.165	1.423	.159
	Produk	-.199	.112	-.195	-1.769	.081
	Tempat	.028	.100	.032	.283	.778
	Promosi	-.189	.139	-.153	-1.353	.180

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Output SPSS 25, 2020.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolerasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi jika terjadi kolerasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Ada atau tidaknya multikoliinearitas dapat dideteksi dengan beberapa cara, salah satunya dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta nilai VIF (*Variant inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pelayanan	.866	1.155
	Produk	.971	1.030
	Tempat	.958	1.044
	Promosi	.897	1.115

a. Dependent Variable: PreferensiNasabah

Sumber: Output SPSS 25, 2020.

Berdasarkan hasil uji multiikolinieritas tersebut, diperoleh nilai *tolerance* masing-masing variabel independen berada diatas 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel independen lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada uji autokolerasi ini menggunakan uji *Durbin –Watson* (DW) dengan cara membandingkan DW hitung dengan DW tabelnya, derajat kepercayaan yang digunakan sebesar 5%.

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996a	.992	.992	1.93866	2.037

a. Predictors: (Constant), Promosi, Tempat, Produk, Pelayanan

b. Dependent Variable: PreferensiNasabah

Sumber: Output SPSS 25, 2020.

Tabel tersebut menyatakan jika nilai DW sebesar 2,037 maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW table sebagai berikut:

Tabel 4.14
Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi

DI	Du	4 – DI	4 – Du	D W	Keputu san
1,5 41	1,7 45	2,4 59	2,2 55	2,0 37	Tidak terjadi autokore lasi

Sumber: Data Primer diolah, 2020.

Nilai DW 2,037 diperoleh dari table *Durbin Watson* dengan ketentuan $\alpha = 5\%$, yakni n (sampel) = 82 serta k (jumlah variabel bebas) = 4. Tabel tersebut menyatakan bahwa nilai DW sebesar 2,037 berada di antara $du = 1,745$ dan nilai $4-du = 2,255$ ($du < DW < (4-du)$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

D. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan beberapa pengujian, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap suatu variabel terikat. model regresi linier berganda sebagai berikut:

Hasil analisis menggunakan SPSS versi 25 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	27.557	6.226		4.426	.000
	Pelayanan	.163	.062	.305	2.634	.010
	Produk	.247	.110	.218	2.243	.028
	Tempat	.190	.071	.147	2.687	.009
	Promosi	.234	.082	.177	2.848	.006

a. Dependent Variable: PreferensiNasabah

Sumber: Output SPSS 25, 2020.

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda, maka dapat disusun sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 27,557 + 0,163X_1 + 0,247X_2 + 0,190X_3 + 0,234X_4$$

Model persamaan regresi linear berganda tersebut dapat ditafsirkan, sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 27,557. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen bernilai tetap atau konstan maka nilai variabel preferensi sebesar 27,557..
- b. $b_1 = 0,163$, nilai koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,163. Jika terjadi peningkatan 1 satuan pada variabel pelayanan, maka preferensi anggota dalam memilih simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar akan meningkat sebesar 0,163 satuan dengan asumsi variabel-variabel yang lainnya dianggap tetap.
- c. $b_2 = 0,247$, nilai koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,247. Jika terjadi peningkatan 1 satuan pada variabel produk, maka preferensi anggota dalam

memilih simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar akan meningkat sebesar 0,247 satuan dengan asumsi variabel-variabel yang lainnya diaanggap tetap.

- d. $b_3 = 0,190$, nilai koefisien regresi variabel X_3 sebesar 0,190. Jika terjadi peningkatan 1 satuan pada variabel tempat/lokasi, maka preferensi anggota dalam memilih simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar akan meningkat sebesar 0,190 satuan dengan asumsi variabel-variabel yang lainnya dianggap tetap.
- e. $b_4 = 0,234$, nilai koefisien regresi variabel X_4 sebesar 0,234. Jika terjadi peningkatan 1 satuan pada variabel promosi, maka preferensi anggota dalam memilih simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar akan meningkat sebesar 0,234 satuan dengan asumsi variabel-variabel yang lainnya dianggap tetap.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) anantara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan $\alpha = 0,05$ dan pengambilan keputusan.

- a. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut hasil uji signifikan secara simultan variabel independen sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	.247	4	.062	28.680	.000b
	Residual	.166	77	.002		
	Total	.413	81			

a. Dependent Variable: Preferensi Nasabah
sumber: Output SPSS 25, 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel pelayanan (X_1), produk (X_2), tempat (X_3), promosi (X_4) mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $28,680 > \text{nilai } F_{tabel} 2,72$. Maka, dapat dinyatakan bahwa faktor-faktor (pelayanan, produk, tempat dan promosi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap preferensi anggota (Y) dalam memilih simpanan *wadi'ah* di Koperasi Sumber Anyar.

3. Uji t (Parsial)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika tingkat signifikansi $t > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, dan jika tingkat signifikansi $t < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.² Sudah diketahui bahwa nilai t tabel adalah sebesar 1,990. Maka, Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	Constant)	27.557	6.226		4.426	.000
	Pelayanan	.163	.062	.305	2.634	.010
	Produk	.247	.110	.218	2.243	.028
	Tempat	.190	.071	.147	2.687	.009

²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19 Edisi 5*, (Semarang: Universitas Diponegoro), hlm. 125.

Promosi	.234	.082	.177	2.848	.006
---------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: PreferensiNasabah

Sumber: Output SPSS 25, 2020.

- 1) Variabel pelayanan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,634 > \text{nilai } t_{tabel} 1,990$, dan taraf signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel pelayanan berpengaruh signifikan terhadap variabel preferensi anggota.
- 2) Variabel produk mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,243 > \text{nilai } t_{tabel} 1,990$, dan taraf signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel produk berpengaruh signifikan terhadap variabel preferensi anggota.
- 3) Variabel tempat mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,687 > \text{nilai } t_{tabel} 1,990$, dan taraf signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel tempat berpengaruh signifikan terhadap variabel preferensi anggota.
- 4) Variabel promosi mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,848 > \text{nilai } t_{tabel} 1,990$, dan taraf signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa secara individual variabel promosi berpengaruh signifikan terhadap variabel preferensi anggota.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat R^2 . Berikut hasil koefisien determinasi:

Tabel 4.18
Koefisien Determinasi
Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996a	.992	.992	.992	1.93866	2.037

a. Predictors: (Constant), Promosi, Tempat, Produk, Pelayanan

b. Dependent Variable: Preferensi anggota

Sumber: Output SPSS 25, 2020.

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,992 atau 99,2%. Artinya variabel preferensi anggota dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel pelayanan, produk, tempat dan promosi sebesar 99,2% dan sisanya sebesar 0,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Faktor Pelayanan, Produk, Tempat dan Promosi Terhadap Preferensi anggota Dalam Memilih Simpanan Wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar

Berdasarkan hasil uji F (Uji Simultan) yang dilakukan, dapat dijelaskan bahwa faktor pelayanan, produk, tempat dan promosi mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $28,680 > F_{tabel}$ 2,72. Maka dapat dinyatakan bahwa faktor (pelayanan, produk, tempat dan promosi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap preferensi anggota dalam memilih simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Dapat diketahui juga bahwa hasil koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya R^2 adalah 0,992 atau 99,2%. Artinya variabel preferensi dapat dijelaskan

atau dipengaruhi oleh faktor pelayanan, produk, tempat dan promosi sebesar 99,2% dan sisang 0,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar faktor penelitian ini seperti harga, sosial, keluarga, fasilitas, profit/keuntungan dan religius.

2. Pengaruh Faktor Pelayanan Terhadap Preferensi Anggota Dalam

Memilih Simpanan Wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar

Berdasarkan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa faktor pelayanan diperoleh t_{hitung} sebesar $2,634 > t_{tabel}$ 1,990 dengan signifikansi $0,010 < 0,05$. Artinya faktor pelayanan berpengaruh signifikan terhadap preferensi anggota dalam memilih simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

Dalam perusahaan jasa, selain bauran pemasaran, kualitas pelayanan merupakan hal yang sangat penting dari sudut pandang konsumen. Kualitas pelayanan adalah suatu penilaian pelanggan tentang tingkat pelayanan yang diberikan dengan tingkat pelayanan yang diharapkannya. Dalam kasus pemasaran jasa, dimensi kualitas yang paling sering dijadikan acuan adalah *reability*(kendalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *empathy* (empat) dan *tangibles* (bukti fisik).³Dalam penelitian ini faktor pelayanan berpengaruh signifikan terhadap preferensi anggota dalam memilih simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar.

Pengaruh faktor pelayanan pada Koperasi Sumber Anyar terhadap preferensi anggota mayoritas ditentukan oleh keandalan yaitu berkenaan dengan jasa yang dijanjikan secara akurat. Fakta tersebut juga bisa dilihat pada data tabulasi yang telah dilampirkan, bahwa jawaban responden terkait pernyataan

³ Ahmad Subagyo, *Marketing In Business*, hlm. 13.

menyatakan lebih dominan setuju dan sangat setuju pada item pernyataan keandalan. Selain itu pada item pernyataan daya tanggap yang berkaitan dengan kesediaan pegawai dalam memberikan pelayanan kepada nasabah menyatakan lebih dominan setuju dan sangat setuju, fakta tersebut bisa dilihat pada data tabulasi yang telah dilampirkan. Selain itu pada item jaminan yang berkaitan dengan pengetahuan atau wawasan, kesopanan, kesantunan, kepercayaan diri dari pemberi layanan, dan respek terhadap pelanggan menyatakan lebih dominan setuju dan sangat setuju, fakta tersebut bisa dilihat pada data tabulasi yang telah dilampirkan. Selain itu pada item pernyataan empati yang berkaitan dengan kemauan dan memberi perhatian secara individu kepada pelanggan menyatakan lebih dominan setuju dan sangat setuju, fakta tersebut bisa dilihat pada data tabulasi yang telah dilampirkan. Dan pada item pernyataan bukti fisik yang berkaitan dengan fasilitas fisik seperti gedung ruangan yang nyaman, dan sarana prasarana lainnya menyatakan lebih dominan setuju dan sangat setuju, fakta tersebut bisa dilihat pada data tabulasi yang telah dilampirkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raja Sakti Putra Harhap (2016) di Bank Syariah Kota Medan, yang menyatakan bahwa pelayanan berpengaruh signifikan terhadap preferensi masyarakat.

3. Pengaruh Faktor Produk Terhadap Preferensi Anggota dalam Memilih Simpanan *Wadi'ah* di Koperasi Sumber Anyar

Berdasarkan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa faktor produk diperoleh t_{hitung} sebesar $2,243 > t_{tabel}$ $1,990$ dengan signifikansi $0,028 < 0,05$. Artinya faktor produk berpengaruh signifikan terhadap preferensi anggota dalam

memilih simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima.

Konsep produk jasa harus dilihat sebagai suatu *bundle of activities* antara produk jasa inti dan jasa-jasa pendukung untuk dapat menghasilkan total *offering* secara optimal, sehingga dapat memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan konsumen.⁴ Dalam penelitian ini faktor produk berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah dalam memilih simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar.

Pengaruh faktor produk pada Koperasi Sumber Anyar terhadap preferensi anggota mayoritas ditentukan oleh menciptakan merek yang berkaitan dengan nama untuk mengenal barang atau jasa yang ditawarkan. Fakta tersebut bisa dilihat pada data tabulasi yang telah dilampirkan, bahwa jawaban responden pada item pernyataan menciptakan merek lebih dominan setuju dan sangat setuju. Selain itu pada item pernyataan menciptakan kemasan yang dalam dunia perbankan kemasan lebih diartikan kepada pemberian pelayanan atau jasa kepada para nasabah menyatakan lebih dominan setuju dan sangat setuju, fakta tersebut bisa dilihat pada data tabulasi yang telah dilampirkan. Dan pada item pernyataan keputusan label yang menyatakan lebih dominan setuju dan sangat setuju, fakta tersebut bisa dilihat pada data tabulasi yang telah dilampirkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raja Sakti Putra Harhap (2016) di Bank Syariah Kota Medan, yang menyatakan bahwa produk berpengaruh signifikan terhadap preferensi masyarakat.

4. Pengaruh Tempat Terhadap Preferensi Anggotadalam Memilih Simpanan Wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar

⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 182

Berdasarkan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa faktor tempat diperoleh t_{hitung} sebesar $2,687 > t_{tabel}$ $1,990$ dengan signifikansi $0,009 < 0,05$. Artinya faktor tempat berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah dalam memilih simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima.

Tempat atau Lokasi menurut Hurriyati, mengatakan bahwa tempat diartikan sebagai tempat pelayanan jasa.. Lokasi pelayanan jasa yang digunakan untuk memasok jasa kepada pelanggan yang dituju merupakan keputusan kunci. Keputusan mengenai lokasi pelayanan yang akan digunakan melibatkan pertimbangan bagaimana penyerahan jasa kepada pelanggan dan dimana itu akan berlangsung.⁵ Dalam penelitian ini tempat berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah dalam memilih simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar.

Pengaruh faktor tempat Koperasi Sumber Anyar terhadap preferensi nasabah mayoritas ditentukan oleh akses yaitu berkaitan dengan lokasi yang mudah dilalui atau dijangkau, fakta tersebut bisa dilihat pada data tabulasi yang telah dilampirkan bahwa jawaban responden terkait item pernyataan akses menyatakan lebih dominan setuju dan sangat setuju. Selain itu, pada item pernyataan visibilitas yang berkaitan dengan lokasi dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan raya menyatakan lebih dominan setuju dan sangat setuju, fakta tersebut dapat dilihat pada data tabulasi yang telah dilampirkan. Dan pada item pernyataan lingkungan menyatakan lebih dominan setuju dan sangat setuju, fakta tersebut bisa dilihat pada data tabulasi yang telah dilampirkan.

⁵ Didin Fatihudin dan Anang Firmansyah, *Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan)*, hlm. 187-188.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Maghfirah, Ridwan Nurdin (2019) di Pegadaian Syariah, yang menyatakan bahwa faktor tempat berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.

5. Pengaruh Faktor Promosi Terhadap Preferensi Anggota dalam Memilih Simpanan Wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar

Berdasarkan hasil uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa faktor promosi diperoleh t_{hitung} sebesar $2,848 > t_{tabel}$ $1,990$ dengan signifikansi $0,006 < 0,05$. Artinya faktor promosi berpengaruh signifikan terhadap preferensi anggota dalam memilih simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima.

Pengertian promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang penting untuk dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan jasa. Kegiatan promosi bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk kegiatan pemasaran.⁶ Dalam penelitian ini promosi berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah dalam memilih simpanan wadi'ah di Koperasi Sumber Anyar.

Pengaruh faktor promosi pada Koperasi Sumber Anyar terhadap preferensi nasabah mayoritas ditentukan oleh periklanan yang berkaitan dengan penyampaian pesan-pesan penjualan yang diarahkan kepada nasabah, fakta tersebut dapat dilihat pada data tabulasi yang telah dilampirkan bahwa jawaban responden terkait pernyataan menyatakan lebih dominan setuju dan sangat setuju. Selain itu, pada item pernyataan penjualan perseorangan yang merupakan kegiatan perusahaan untuk melakukan kontak langsung dengan para calon

⁶ Didin Fatihudin dan Anang Firmansyah, *Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan)*, hlm. 184.

konsumennya menyatakan lebih dominan setuju dan sangat setuju, fakta tersebut dapat dilihat pada data tabulasi yang telah dilampirkan. Dan pada item pernyataan publisitas menyatakan lebih dominan setuju dan sangat setuju, fakta tersebut dapat dilihat pada data tabulasi yang telah dilampirkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Maghfirah, Ridwan Nurdin (2019) di Pegadaian Syariah, yang menyatakan bahwa faktor tempat berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.